

## ***SOCIALIZATION OF DRUG PREVENTION AMONG TEENAGERS AT SMA IT ABDURAB PEKANBARU***

### **SOSIALISASI PENCEGAHAN NARKOBA PADA REMAJA DI SMA IT ABDURAB PEKANBARU**

**Afifah Cahyani Adha <sup>1)</sup>, Hamdi Indra <sup>2)</sup>, Dewi Nur Iswanti <sup>3)</sup>, Marliana <sup>4)</sup>**

<sup>123)</sup> Informatika, Universitas Awal Bros

<sup>4)</sup> Fisioterapi, Universitas Awal Bros

email : [afifah@univawalbros.ac.id](mailto:afifah@univawalbros.ac.id)

#### **ABSTRACT**

*The aim of the activity to socialize the dangers of drug abuse in Senior High Schools (SMA) IT Abdurab Pekanbaru so that participants can understand the impact caused by drug use, both physical, psychological and socio-economic impacts. Socialization activities use participatory methods, lectures and discussions. The socialization activity was carried out on October 31 2023 with the number of participants taking part in the socialization activity consisting of 40 students and 15 teachers located in the hall of SMA IT Abdurab Pekanbaru. For this reason, through socialization activities on the dangers of drug abuse, it is possible to increase the understanding of SMA IT Abdurab Pekanbaru students regarding the types of narcotics, the impact of drug abuse from physical, psychological, educational, social and economic aspects as well as ways to prevent and overcome drug abuse among children and teenager. For this reason, this socialization activity can strengthen the younger generation as the nation's next generation, especially students at SMA IT Abdurab. Pekanbaru from the dangers of drug abuse.*

**Keywords:** *dangers of drug abuse, learners, socialization*

#### **ABSTRAK**

Tujuan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Abdurab Pekanbaru agar peserta dapat memahami dampak yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba, baik dampak secara fisik, psikis maupun sosial ekonomi. Kegiatan sosialisasi menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi terdiri dari 40 orang peserta didik dan 15 orang guru yang berlokasi di aula SMA IT Abdurab Pekanbaru. Untuk itu, melalui kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba ini mampu meningkatkan pemahaman peserta didik SMA IT Abdurab Pekanbaru mengenai jenis-jenis narkoba, dampak dari penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja. Untuk itu, kegiatan sosialisasi ini dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di SMA IT Abdurab. Pekanbaru dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

**Kata Kunci :** Bahaya penyalahgunaan Narkoba, Peserta didik, Sosialisasi

#### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi pada masa modernisasi menyebabkan perubahan yang cukup kompleks dikalangan masyarakat pada saat ini. Modernisasi memberikan dampak untuk masyarakat

terkhususnya remaja dari faktor sosial ekonomi yaitu penyalahgunaan minuman keras (Nurbiyati & Widyatama, 2014). Dampak dari modernisasi yang lain adalah meningkatnya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Faktor sosial ekonomi menjadi pemicu terjadinya perilaku dan pengalaman tidak sehat dikalangan masyarakat seperti ketidakstabilan dalam rumah tangga, kenakalan remaja, kekerasan anak, orang tua perokok, orang tua peminum, polusi lingkungan, akses kesehatan yang sulit, penyalahgunaan minuman keras dan narkoba dikalangan remaja.

Kasus penyalahgunaan narkoba meningkat dengan cepat. Meskipun pemerintah dan masyarakat telah melakukan berbagai upaya, penyalahgunaan narkoba terlihat begitu sulit diberantas. Kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia terus meningkat dengan cepat. Meskipun pemerintah dan masyarakat telah melakukan berbagai upaya, penyalahgunaan narkoba terlihat begitu sulit diberantas. Indonesia telah sampai pada titik yang mengawatirkan. Berdasarkan data yang dihimpun Badan Narkotika Nasional (BNN), jumlah kasus narkoba meningkat dari sebanyak 3.478 kasus pada tahun 2000 menjadi 8.401 pada tahun 2004, atau meningkat 28,9% pertahun. Berdasarkan hasil survei BNN bekerjasama dengan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia (UI) memperkirakan prevalensi penyalahgunaan narkoba pada tahun 2009 sebesar 1,99% dari penduduk Indonesia berumur 10-59 tahun. Pada tahun 2010 prevalensi tersebut diproyeksikan naik menjadi 2,21% dan tahun 2015 naik menjadi 2,8% atau setara dengan 5,1-5,6% juta orang (BNN, 2011).

Telah banyak upaya yang dilakukan dalam hal pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba khususnya dikalangan remaja. Salah satu upaya yang dilakukan terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja adalah meningkatkan kegiatan keagamaan, penyuluhan dan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dikalangan peserta didik, komunikasi dengan orangtua peserta didik, dan berusaha menanggapi secara serius dan tepat terhadap permasalahan penyalahgunaan narkoba (Rezaky Wahyudi, 2020). Saat ini, narkoba tidak hanya menjerumuskan kalangan orang dewasa saja, tetapi juga kalangan remaja, bahkan anak-anak usia SD dan SMP sudah banyak yang mengkonsumsi narkoba. Upaya preventif yang paling efektif dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba adalah pada anak-anak usia SMP adalah dengan pendidikan keluarga. Keluarga menjadi lingkungan paling dekat dengan anak dalam memberikan edukasi bahaya dan dampak penyalahgunaan narkoba (Bahri et al., 2017).

Berdasarkan data dijelaskan akan adanya bahaya bagi kelangsungan pembangunan nasional apabila generasi penerus bangsa menjadi rusak karena penyalahgunaan narkoba. Apabila seorang pelajar menyalahgunakan narkoba maka akan sangat merugikan bagi dirinya sendiri karena sering tertidur di kelas, tidak dapat mengikuti pelajaran dengan kontinu dan sering bolos sekolah, sehingga banyak penyalahguna narkoba menjadi putus sekolah dan akhirnya mereka merasa tidak punya harapan akan masa depan. Jika dibiarkan berlanjut penyalahguna narkoba akan menjadi beban keluarga yang sangat berat, dan berdampak kepada masyarakat dan negara (BNN, 2013; Dwitiyanti, 2019).

Berdasarkan besarnya dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja dan anak maka dilakukanlah kegiatan sosialisasi pencegahan narkoba pada remaja di Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Abdurab. Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Abdurab Pekanbaru terletak di jalan Bakti No 32 Soekarno Hatta 1, Kecamatan Marpoyan Damai Kelurahan Tangkerang Barat Kota Pekanbaru. Tujuan dilakukannya kegiatan sosialisasi pencegahan narkoba pada remaja di Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Abdurab agar peserta didik dapat memahami dampak yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba, baik dampak secara fisik, dampak psikis maupun dampak sosial ekonomi. Untuk itu, melalui kegiatan sosialisasi pencegahan narkoba pada remaja di Sekolah Menengah Atas (SMA) IT

Abdurab diharapkan dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Abdurab.

## METODE

Pada kegiatan sosialisasi pencegahan narkoba pada remaja dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Abdurab menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi merupakan peserta didik dan guru Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Abdurab kelas XII. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2023 dan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi terdiri dari 40 orang peserta didik dan 15 orang guru. Lokasi kegiatan sosialisasi pencegahan narkoba pada remaja dilaksanakan di aula Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Abdurab. Dalam kegiatan sosialisasi ini terdiri atas prakegiatan yaitu koordinasi dengan pihak sekolah, acara pembukaan, pemberian materi dan terakhir adalah sesi tanya jawab serta diskusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pencegahan narkoba pada remaja dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Abdurab dimulai dengan melakukan persiapan dan koordinasi dengan kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Abdurab. Koordinasi dilakukan dengan tujuan agar kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan baik dan memperoleh dukungan dari berbagai pihak yang terlibat di dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Kegiatan dimulai dengan acara pembukaan. Acara pembukaan dibuka oleh Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Abdurab Bapak Muhammad Rio Alfiqri, SE.Sy. Berikut ini gambaran acara pembukaan kegiatan sosialisasi pencegahan narkoba pada remaja di Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Abdurab.



Gambar 1. Pembukaan Acara Sosialisasi Pencegahan Narkoba di SMA IT Abdurab Pekanbaru

Selanjutnya dilaksanakan pemberian materi oleh narasumber. Adapun materi yang disampaikan oleh narasumber adalah jenis-jenis narkoba, dampak penggunaan narkoba dan pencegahan penggunaan narkoba pada remaja. Berikut gambar pemberian materi oleh narasumber.





Gambar 2 Pemaparan materi oleh Narasumber

Setelah pemaparan materi oleh narasumber selesai, acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan pemberian hadiah kepada peserta. Peserta sangat antusias dalam bertanya kepada narasumber. Berikut gambar pada saat sesi tanya jawab dan pemberian hadiah



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab dan pemberian hadiah

Setelah sesi tanya jawab dan pemberian hadiah selesai, acara dilanjutkan dengan foto bersama oleh peserta, guru, dan narasumber. Berikut gambar foto bersama.



Gambar 4. Foto bersama kegiatan sosialisasi

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi pencegahan narkoba di Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Abdurab adalah meningkatnya pemahaman peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Abdurab mengenai jenis-jenis narkoba, dampak dari penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja. Terciptanya sugesti positif dan dukungan kepada peserta didik dalam melakukan aktifitas-aktifitas keseharian mereka. Kegiatan sosialisasi ini dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) IT Abdurab dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

## SARAN

Rekomendasi dan saran dari kegiatan pengabdian ini yaitu perlu adanya kegiatan sosialisasi pencegahan narkoba pada remaja di sekolah lain selain SMA IT Abdurab Pekanbaru. Mengingat pentingnya hal ini dilakukan agar para remaja dapat mengetahui bahaya dari penggunaan narkoba dan dapat melakukan pencegahan penggunaan narkoba pada remaja.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA IT Abdurab Pekanbaru yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nurbiyati, T., & Widyatama, A. (2014). Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(3), 186-191.
- BNN. (2011). Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja. Jakarta
- Rezky Wahyudi. (2020). Upaya Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di MIN 1 Banjarmasin. *Institusional Digital Repository Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin*, February, 1-9.
- Bahri, S., Hutahaean, A. M., Kinanti, & Irlani, I. (2017). Penyuluhan dan Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba Bagi Masyarakat di Desa Dermo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik Surabaya. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 57-62.
- BNN. (2013). Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan Penanggulangannya. Medan
- Dwitiyanti, D., Efendi, K., & Supandi, S. (2019). Penyuluhan Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkotik, Psikotropika dan Zat Aditif Bagi Siswa Siswi SMA dan SMK Mutiara 17 Agustus. SEMAR (*Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat*), 8(1), 40-43.